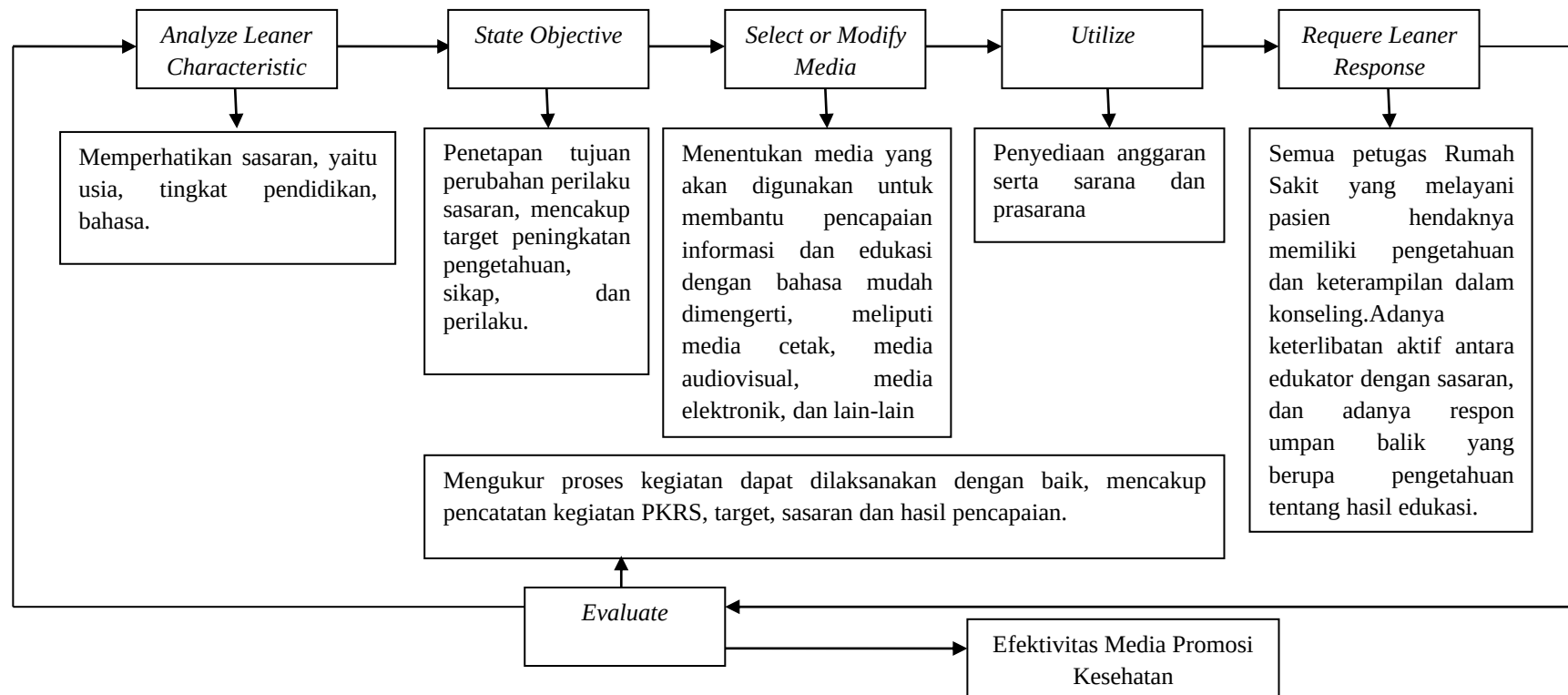


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Kerja ASSURE yang diaplikasikan pada Promosi Kesehatan Rumah Sakit TMC

B. Definisi Istilah

1. *Analyze leaner characteristic*, tahap pertama ini adalah PKRS menganalisa karakteristik seperti usia, tingkat pendidikan, bahasa, dan lain-lain dari sasaran promosi kesehatan rumah sakit, sehingga media dapat disesuaikan dengan faktor-faktor tersebut.
2. *State objective*, pada tahapan ini yaitu PKRS menetapkan tujuan perubahan perilaku sasaran, mencakup target peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku.
3. *Select or modify media* adalah PKRS menentukan media dan materi yang akan digunakan, media tersebut harus mampu membangkitkan minat sasaran dan mudah dimengerti sehingga informasi akan lebih mudah diterima.
4. *Utilize*, yaitu PKRS mempertimbangkan biaya, waktu penggunaan, mempersiapkan ruangan dan fasilitas lain yang dibutuhkan.
5. *Requere leaner response*, pembelajar dan media yang disediakan sebaiknya mampu mendorong respon atau umpan balik dari sasaran untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi.
6. *Evaluate*, pada tahap ini yaitu dilakukan penilaian dan perbaikan sehingga dapat mengembangkan kualitas.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan desain penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik (Mertha, 2020)

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Kemudian, peneliti mengungkapkannya dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Mertha, 2020)

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti dapat menentukan sendiri sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2012:85). Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang dianggap paling tahu mengenai hal yang diharapkan peneliti.

Informan utama dalam penelitian ini adalah wakil ketua PKRS dan tim PKRS khususnya yang melaksanakan edukasi dan membuat media,

selain itu terdapat informan triangulasi yaitu bidang diklat, serta sasaran dari PKRS (pasien dan keluarga pasien rawat jalan).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Mertha, 2020). Instrumen selanjutnya yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar ceklis, alat perekam atau *handphone*, kamera dan alat tulis.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui suatu wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber data utama berada dalam penelitian ini berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan sebenarnya untuk membantu merencanakan pengambilan data. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Bodgan dalam Basrowi (2008) terdiri dari tiga tahapan (Martha dan Kresno, 2016:47)

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini dilakukan:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan/daerah penelitian
- c. Mengurus perijinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian
- b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan
- c. Menjelaskan latar penelitian
- d. Memperhatikan etika penelitian
- e. Mempelajari bahasa daerah tempat penelitian
- f. Mencatat semua informasi dan data yang ditemui

3. Tahap Analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera dianalisis. Setelah pengolahan data, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap

hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Tohirin, 2012 dalam Martha dan Kresno 2016:51).

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari informan utama dan triangulasi yang didapatkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Adapun informan utama yaitu wakil ketua PKRS dan tim pkrs yang ikut serta dalam melaksanakan edukasi dan pembuatan media, sedangkan informan triangulasinya yaitutim diklat, serta sasaran dari PKRS yaitu khususnya pasien rawat jalan atau keluarganya sebanyak 6 informan atau lebih hingga data yang didapatkan sudah mencapai titik jenuh atau bila informasi yang diberikan sama dengan informan sebelumnya dan tidak ada informasi baru yang diperoleh.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data yang mendukung, seperti dokumen rumah sakit yang menunjang penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara yang dilakukan secara informal menggunakan panduan wawancara yang dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara berlangsung. Pelaksanaan wawancara mendalam bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan bisa diminta pendapat dan idenya (Sugiyono, 2012:233). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan media promosi kesehatan rumah sakit di Rumah Sakit TMC Kota Tasikmalaya.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat fasilitas yang digunakan yang berhubungan dengan pelaksanaan program promosi kesehatan rumah sakit yang ada di Rumah Sakit TMC Kota Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 004 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknik Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

Jenis Observasi yang dilakukan adalah Observasi secara terang-terangan dan tersamar, dalam pengumpulan data peneliti berterus terang kepada informan bahwa peneliti sedang melakukan pengumpulan data, tetapi dalam suatu saat peneliti tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini ditunjukkan untuk menghindari jika data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan (Sugiyono, 2016:228).

c. Studi dokumen

Studi dokumen yakni menganalisis dokumen yang berisi informasi mengenai hal terkait yaitu program kerja PKRS Rumah Sakit TMC.

d. Studi litelatur

Studi litelatur yakni pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang teori dan konsep yang berhubungan dengan tema atau topik yang diambil, yaitu teori dan konsep mengenai pengambilan keputusan pemilihan media promosi kesehatan dan promosi kesehatan rumah sakit. Bisa didapatkan melalui penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan, ataupun sumber lainnya.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Termasuk menjelaskan data, membanding dan membahasnya dengan teori-teori dan konsep-konsep ilmiah lainnya. Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran. Dalam konteks analisis, penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Ibrahim, 2015:108).

Dalam kegiatan analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016)

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data (*data display*), setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*), merupakan langkah terakhir. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.